

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Profesi kebidanan di Indonesia saat ini telah berkembang sedemikian pesat, hal ini menunjukkan telah dipertimbangkannya profesi kebidanan untuk ikut andil dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dimasa yang akan datang.

Dalam rangka menjawab tuntutan masyarakat dalam peningkatan mutu pelayanan kebidanan dan tuntutan globalisasi untuk dapat berkompetisi di pasar bebas dalam memberikan layanan kebidanan yang paripurna, maka penting kiranya profesi kebidanan di Indonesia juga ikut terlibat selain dalam penyelenggaraan juga pelayagunaannya dalam konteks pendidikan tinggi. Dengan demikian kunci sukses untuk berpartisipasi secara konstan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan professional kebidanan di masa yang akan datang dapat segera direalisasikan.

Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi, yang dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas.

Sesuai dengan visi dan STIKes Salsabila mempunyai tugas pokok menyelenggarakan program pendidikan professional dalam satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan khususnya kebidanan. Pendidikan kebidanan dilakukan dengan memperhatikan perkembangan pelayanan dan program pembangunan kesehatan serta perkembangan ilmu teknologi dibidang kesehatan. Untuk meningkatkan mutu tersebut perlu pembinaan agar lulusannya dapat siap dimanfaatkan dan bekerja secara professional dikehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Saat ini penyelenggaraan pendidikan S1 Kebidanan menggunakan kurikulum pendidikan D-III kebidanan yang ditetapkan oleh IBI dan Asosiasi Perguruan Tinggi Kebidanan Indonesia tahun 2017, yang dikelompokkan menjadi 5 (lima) kelompok kompetensi dan dijabarkan dalam tujuan pendidikan disesuaikan dengan kelompok mata kuliah yang diatur dalam

Permendikbud nomor 5 tahun 2020 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar.

Dengan adanya berbagai perubahan dalam regulasi dan makin berkembangnya profesi kebidanan serta memperhatikan aspek legal yang terjadi dalam tatanan pelayanan kesehatan, maka kurikulum harus ditinjau, direvisi dan dikembangkan, dengan mengacu kepada perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dan relevan dengan penyelenggaraan pendidikan, pelayanan kesehatan dan organisasi profesi.

Dalam upaya melakukan kualifikasi terhadap lulusan perguruan tinggi di Indonesia, pemerintah telah menerbitkan Perpres No. **08 tahun 2012** tentang **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)** dan **Lampirannya** yang menjadi **acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional**, juknis Perpres ini Permendikbud no. **3** tahun 2020

Terbitnya Perpres No. 08 tahun 2012 dan UU PT No. 12 Tahun 2012 Pasal 29 ayat (1), (2), dan (3) telah berdampak pada kurikulum dan pengelolaannya di setiap program. Kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada **capaian pembelajaran (learning outcomes)**. Secara ringkas KKNI terdiri dari Sembilan level kualifikasi akademik SDM Indonesia.

Dengan adanya KKNI ini diharapkan akan mengubah cara melihat kompetensi seseorang, tidak lagi semata Ijazah tapi dengan melihat kepada kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang secara luas (formal, non formal, atau in formal) yang akuntabel dan transparan.

Pelaksanaan KKNI melalui 8 tahapan yaitu melalui penetapan Profil Kelulusan, Merumuskan Learning Outcomes, Merumuskan Kompetensi Bahan Kajian, Pemetaan LO Bahan Kajian, Pengemasan Matakuliah, Penyusunan Kerangka kurikulum, Penyusunan Rencana Perkuliahan.

Kompetensi adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang

terstruktur, mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya.

Capaian Pembelajaran (learning outcomes) merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

## **1.2 DASAR HUKUM**

Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yaitu kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor (pasal 1 ayat 1). Selanjutnya di dalam pasal 1 ayat 2 peraturan tersebut, capaian pembelajaran dinyatakan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.

KKNI pada sistem pendidikan tinggi dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat UU Dikti 12/2012. Pasal 29 UU Dikti 12/2012 menyatakan bahwa:

- (1) Kerangka Kualifikasi Nasional merupakan penjenjangan capaian pembelajaran yang menyetarakan luaran bidang pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja dalam rangka pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
- (2) Kerangka Kualifikasi Nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi.
- (3) Penetapan kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan oleh Menteri.

Penerapan pasal 29 UU Dikti 12/2012 dan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI dituangkandi dalam Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Pasal 10 ayat (3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 menyatakan bahwa dalam menerapkan KKNI di bidang kurikulum pendidikan tinggi, Direktorat Jenderal mempunyai tugas dan fungsi antara lain:

1. Memberikan masukan, konsultasi, pembimbingan/pendampingan, mendorong dan memfasilitasi terjadinya proses penerapan kkni bidang pendidikan tinggi;
2. Menyusun kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi yang mengacu pada kkni bidang pendidikan tinggi;
3. Mengevaluasi pelaksanaan kurikulum oleh program studi terhadap pencapaian jenjang kualifikasi pada kkni bidang pendidikan tinggi;
4. Mengevaluasi deskripsi yang diusulkan oleh program studi sebagai dasar penetapan standar kompetensi lulusan program studi.
5. Mengevaluasi secara berkala deskripsi capaian pembelajaran yang diusulkan oleh program studi sebagai dasar penetapan standar kompetensi lulusan program studi.

Pasal 35 ayat 2 UU Dikti 12/2012 tentang Kurikulum menyatakan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. SN DIKTI yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Peraturan tersebut merupakan landasan hukum untuk merumuskan CP, terutama ketentuan yang tercantum dalam salah satu standar yakni Standar Kompetensi Lulusan (SKL). SKL merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran.

### 1.3 VISI DAN MISI JURUSAN S1 KEBIDANAN

1. Visi Jurusan S1 Kebidanan STIKes Salsabila Serang adalah :

“Menjadi program studi terkemuka di Indonesia yang menghasilkan Bidan Profesional yang berahlak mulia dan mampu bersaing dibidang ilmu kebidanan, keterampilan dan unggul dalam pelayanan asuhan komplementer di tahun 2035.”
2. Untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan kebidanan, maka visi jurusan S1 Kebidanan adalah :
  - a. Menyiapkan lulusan yang memiliki kemampuan *soft skill* dan *hard skill* sehingga dapat bersaing di bidang Asuhan Kebidanan Komplementer
  - b. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat) dalam bidang kebidanan secara profesional.
  - c. Menyelenggarakan sistem pendidikan kebidanan secara profesional sesuai dengan kompetensi kebidanan.
  - d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam memotivasi hidup sehat dan sejahtera.
  - e. Mensosialisasikan kesehatan sebagai kebutuhan yang utama dan kesejahteraan yang merupakan kebutuhan setiap individu.
  - f. Menghasilkan lulusan kebidanan yang mampu melaksanakan tugas sesuai dedikasi dan berahlakmulia berdasarkan ketaqwaan.

### 1.4 TUJUAN PENDIDIKAN

1. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan S1 Kebidanan adalah untuk menghasilkan tenaga bidan profesional pada tingkat Sarjana Kebidanan yang mampu melaksanakan tugas dengan kompetensi sebagai berikut :

  - a. Dapat mengembangkan diri sebagai bidan profesional yang berkepribadian Indonesia.

- b. Dapat menerapkan konsep dan prinsip keilmuan dan keterampilan yang mendasari profesionalisme bidan dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan.
  - c. Dapat melaksanakan asuhan kebidanan secara professional pada wanita dalam siklus kehidupannya (remaja, pranikah, ibu hamil, persalinan, nifas, klimakterium, dan menopause) serta asuhan neonatus, bayi, dan anak balita dalam suatu sistem pelayanan kesehatan baik secara institusional maupun komunitas.
  - d. Dapat mengembangkan sikap professional dalam praktik kebidanan, menguasai komunikasi interpersonal, bimbingan, dan konseling serta menjalin kerjasama dalam suatu tim kesehatan.
  - e. Dapat memberikan pelayanan kebidanan dengan mempertimbangkan kultur dan budaya setempat dengan melakukan upaya promosi dan prevensi kesehatan reproduksi melalui pendidikan kesehatan pemberdayaan wanita, keluarga, serta masyarakat tanpa mengabdikan aspek kuratif dan rehabilitatif.
2. Tujuan Institusi Pendidikan

Adapun tujuan dari institusi STIKes Salsabila Serang adalah :

- a. Mengembangkan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kurikulum, organisasi , dan manajemen pendidikan.
- b. Mengembangkan pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian di bidang kesehatan.
- c. Mengembangkan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pelayanan yang profesional
- d. Menjadikan institusi pendidikan sebagai pusat atau sumber informasi dalam upaya peningkatan standar mutu proses dan lulusan pendidikan serta standar pelayanan dalam bidang kesehatan.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai *stakeholder* kesehatan lainnya seperti institusi pemerintahan, swasta, dan masyarakat.

## 1.5 Falsafah Pendidikan Sarjana Kebidanan STIKes Salsabila Serang

Seluruh rangkaian Proses pembelajaran mengacu pada filosofi kebidanan seperti tersebut di bawah ini: dalam menjalankan perannya bidan memiliki keyakinan yang dijadikan panduan dalam memberikan asuhan. Keyakinan tersebut meliputi:

- a. **Keyakinan tentang kehamilan dan persalinan.** Hamil dan bersalin merupakan suatu proses alamiah dan bukan penyakit.
- b. **Keyakinan tentang perempuan.** Setiap perempuan adalah pribadi yang unik mempunyai hak, kebutuhan, keinginan masing-masing. Oleh sebab itu perempuan harus berpartisipasi aktif dalam setiap asuhan yang diterimanya.
- c. **Keyakinan fungsi profesi dan manfaatnya.** Fungsi utama profesi bidan adalah mengupayakan kesejahteraan ibu dan bayinya, proses fisiologis harus dihargai, didukung dan dipertahankan. Bila timbul penyulit, dapat menggunakan teknologi tepat guna dan rujukan yang efektif, untuk memastikan kesejahteraan perempuan & janin/bayinya.
- d. **Keyakinan tentang pemberdayaan perempuan dan membuat keputusan.** Perempuan harus diberdayakan untuk mengambil keputusan tentang kesehatan diri dan keluarganya melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) dan konseling. Pengambil keputusan merupakan tanggung jawab bersama antara perempuan, keluarga dan pemberi asuhan.
- e. **Keyakinan tentang tujuan asuhan.** Tujuan utama asuhan kebidanan untuk menyelamatkan ibu dan bayi (mengurangi kesakitan dan kematian). Asuhan kebidanan berfokus pada: pencegahan, promosi kesehatan yang bersifat holistik, diberikan dengan cara yang kreatif & fleksibel, suportif, peduli, bimbingan, monitor dan pendidikan berpusat pada perempuan; asuhan berkesinambungan, sesuai keinginan dan tidak otoriter serta menghormati pilihan perempuan
- f. **Keyakinan tentang kolaborasi dan kemitraan.** Praktik kebidanan dilakukan dengan menempatkan perempuan sebagai partner dengan pemahaman holistik terhadap perempuan, sebagai satu kesatuan fisik, psikis, emosional, sosial, budaya, spiritual serta pengalaman

reproduksinya. Bidan memiliki otonomi penuh dalam praktiknya berkolaborasi dengan tim kesehatan lainnya.

- g. Sebagai Profesi bidan mempunyai pandangan hidup Pancasila,** seorang bidan menganut filosofi yang mempunyai keyakinan didalam dirinya bahwa semua manusia adalah makhluk bio-psiko-sosio-kultural dan spiritual yang unik merupakan satu kesatuan jasmani dan rohani yang utuh dan tidak ada individu yang sama.
- h. Bidan berkeyakinan bahwa setiap individu berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang aman dan memuaskan sesuai dengan kebutuhan dan perbedaan kebudayaan.** Setiap individu berhak menentukan nasib sendiri dan mendapatkan informasi yang cukup dan untuk berperan disegala aspek pemeliharaan kesehatannya.
- i. Setiap individu berhak untuk dilahirkan secara sehat,** maka setiap wanita usia subur, ibu hamil, melahirkan dan bayinya berhak mendapat pelayanan yang berkualitas.
- j. Pengalaman melahirkan anak merupakan tugas perkembangan keluarga, yang membutuhkan persiapan sampai anak menginjak masa masa remaja.** Keluarga-keluarga yang berada di suatu wilayah/daerah membentuk masyarakat dan masyarakat Indonesia terhimpun didalam satu kesatuan bangsa Indonesia. Manusia terbentuk karena adanya interaksi antara manusia dan budaya dalam lingkungan yang bersifat dinamis mempunyai tujuan dan nilai-nilai yang terorganisir.



**BAB II**  
**KURIKULUM PENDIDIKAN SARJANA KEBIDANAN**  
**STIKES SALSABILA SERANG**

**2.1 KARAKTERISTIK JURUSAN S1 KEBIDANAN**

Jurusan S1 Kebidanan STIKes Salsabila Serang adalah pendidikan Sarjana Kebidanan yang menghasilkan bidan pelaksana dengan gelar Sarjana Kebidanan (S.Keb), dengan beban studi sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester setelah pendidikan menengah (Kemendikbud no 3 tahun 2020).

Kurikulum inti pendidikan Sarjana kebidanan merupakan penciri dari kompetensi utama yang berlaku secara nasional dan disepakati bersama antara penyelenggara pendidikan kebidanan, organisasi profesi dan masyarakat pengguna, dengan beban dalam bentuk satuan kredit semester. Dengan demikian maka ditetapkan bahwa kurikulum pendidikan Sarjana Kebidanan STIKes Salsabila Serang tahun 2020 sejumlah 146 SKS.

**2.2 PROFIL LULUSAN**

Profil Lulusan Sarjana Kebidanan STIKes Salsabila Serang merupakan tampilan kinerja sebagai berikut :

1. Berahlak Mulia

Mampu melaksanakan tugas sesuai dedikasi dan moral yang tinggi berdasarkan ketaqwaan kepada Tuhan YME dan diaplikasikan dalam kehidupan setiap hari.

2. *Care Provider* (Pemberi Asuhan Kebidanan)

Memiliki jiwa percaya diri, meyakini, serta menghargai perempuan yang mampu memberikan asuhan kebidanan secara efektif, aman, holistic di setiap tugas mandiri, kolaborasi ataupun rujukan demi meningkatkan kesehatan ibu dan anak sesuai dengan kode etik dan kewenangan kebidanan disertai tanggung jawab yang tinggi sesuai dengan standarisasi kebidanan, yang

memperhatikan nilai budaya setempat dengan melibatkan masyarakat/klien serta dapat melakukan penelitian dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi khususnya dalam asuhan kebidanan Komplementer.

3. *Community Leader* (Penggerak Masyarakat) dalam bidang kesehatan ibu dan anak

Memiliki kemampuan mengaplikasikan ilmunya untuk menjadi pemimpin informal untuk masyarakat yang dapat menjalankan perannya sebagai penggerak perubahan dan pengelola masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak dengan menggunakan prinsip *partnership* dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kewenangan dan lingkup praktek kebidanan

4. *Communicator* (Komunikator)

Memiliki Kemampuan memberikan pendidikan, konseling, dan penyuluhan dalam asuhan kebidanan kepada individu, keluarga, masyarakat sehingga dapat mentransformasikan nilai – nilai kesehatan demi menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan klien.

5. *Decision Maker* (Pengambil Keputusan)

Memiliki kemampuan berfikir kritis mengambil keputusan klinik dalam asuhan kebidanan kepada individu, keluarga dan masyarakat dengan menggunakan prinsip *partnership* dalam setiap asuhan kebidanan baik tugas mandiri, kolaborasi ataupun rujukan demi meningkatkan kesehatan ibu dan anak sesuai dengan kode etik dan kewenangan kebidanan disertai tanggung jawab yang tinggi

6. *Manager* (Pengelola)

Mengembangkan pelayanan dasar kesehatan dan berpartisipasi dalam tim terutama dalam pelayanan kebidanan untuk individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat dengan melibatkan masyarakat/ klien

### 2.3 STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (CAPAIAN PEMBELAJARAN)

<b>Capaian Pembelajaran Sikap (SNDIKTI)</b>	
No.	
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
4	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
5	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
6	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
7	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
8	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

<b>Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum (SNDIKTI)</b>	
No.	
1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku;
2	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;
3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan nya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan

	sahih serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
5	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;
6	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; dan
7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

<b>Profil Lulusan</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>
Berahlak Mulia : Melaksanakan tugas sesuai dedikasi dan moral yang tinggi berdasarkan ketaqwaan kepada Tuhan YME dan diaplikasikan dalam kehidupan setiap hari.	<b>Keterampilan Khusus:</b>
	1. Mampu mengamalkan nilai nilai agama yang menyelaraskan penguasaan dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
	2. Taat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari hari dan dalam memberikan layanan kebidanan
	3. Memiliki etika moral dalam kehidupan pribadi, keluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan ajaran agama.
	<b>Pengetahuan :</b>
	1. Memiliki pengetahuan mengenai Filsafat Ketuhanan, Hakikat, martabat dan tanggung jawab manusia, memahami Agama sebagai Moral, akhlak mulia dalam kehidupan
	2. Memiliki pengetahuan mengenai kewajiban menuntut dan mengamalkan Ilmu pengetahuan,

	<p>teknologi dan seni</p> <p>3. Memiliki pengetahuan mengenai Kerukunan antar umat beragama, Memahami peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera</p> <p>4. Memiliki pengetahuan mengenai budaya akademik dan etos kerja, sikap terbuka dan adil, Memahami peranan agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa, dan pandangan agama agama diIndonesia terhadap tindakan tindakan praktik kebidanan</p>
<p><i>Care Provider</i> (Pemberi Asuhan Kebidanan) : Memiliki jiwa percaya diri, meyakini, serta menghargai perempuan yang mampu memberikan asuhan kebidanan secara efektif, aman, holistic di setiap tugas mandiri, kolaborasi ataupun rujukan demi meningkatkan kesehatan ibu dan anak sesuai dengan kode etik dan kewenangan kebidanan disertai tanggung jawab yang tinggi sesuai dengan standarisasi kebidanan, yang memperhatikan nilai budaya setempat dengan melibatkan</p>	<p><b>Keterampilan Khusus:</b></p> <p>1. Mampu memberikan asuhan kebidanan dasar pada kehamilan normal, deteksi dini, dan penanganan awal kegawatdaruratan serta rujukan dengan menggunakan manajemen kebidanan sesuai standar operasional prosedur (SOP), kode etik profesi dan tanggap budaya di tatanan pelayanan kesehatan dan komunitas khususnya pelayanan kebidanan komplementer</p> <p>2. Mampu melakukan asuhan kebidanan dasar pada persalinan dan bayi baru lahir normal, deteksi dini, dan penanganan awal kegawatdaruratan serta rujukan menggunakan manajemen kebidanan sesuai dengan SOP, kode etik profesi dan tanggap budaya di tatanan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kebidanan komplementer</p> <p>3. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan dasar pada postpartum normal, deteksi dini, dan penanganan awal kegawatdaruratan serta rujukan dengan menggunakan manajemen kebidanan sesuai dengan SOP, kode etika profesi dan</p>

<p>masyarakat/klien khususnya dalam bidang asuhan kebidanan komplementer</p>	<p>tanggap budaya di tatanan pelayanan kesehatan dan komunitas khususnya pelayanan kebidanan komplementer</p> <p>4. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan dasar pada neonatus, bayi dan balita normal, deteksi dini, dan penanganan awal kegawatdaruratan serta rujukan yang berfokus pada upaya promotif dan preventif dengan menggunakan manajemen kebidanan sesuai SOP, kode etik profesi dan tanggap budaya di tatanan pelayanan kesehatan dan komunitas khususnya pelayanan kebidanan komplementer</p> <p>5. Mampu melaksanakan pelayanan KB melalui pengaturan kehamilan dengan menggunakan metode sederhana sesuai SOP, kode etik profesi dan tanggap budaya di tatanan pelayanan kesehatan dan komunitas</p> <p>6. Mampu melakukan dokumentasi asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP dengan menerapkan prinsip-prinsip pendokumentasian di tatanan pelayanan kesehatan dan komunitas</p>
	<p><b>Pengetahuan :</b></p> <p>1. Menguasai pengetahuan tentang konsep bidan dan asuhan kebidanan sehingga dapat melakukan asuhan kebidanan di tatanan pelayanan kesehatan</p> <p>2. Menguasai pengetahuan tentang konsep anatomi, fisiologi tubuh manusia dan, biologi reproduksi yang berkaitan dengan konsepsi, kesehatan reproduksi dan perkembangan manusia sehingga dapat melakukan asuhan kebidanan di tatanan pelayanan kesehatan</p> <p>3. Menguasai konsep dasar psikologi dan psikologi</p>

	<p>perkembangan yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan sehingga dapat melakukan asuhan kebidanan di tatanan pelayanan kesehatan</p> <p>4. Menguasai konsep sosial budaya yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan sehingga dapat melakukan asuhan kebidanan di tatanan pelayanan kesehatan</p> <p>5. Menguasai konsep etika dan hukum perundang-undangan dalam asuhan kebidanan yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan sehingga dapat melakukan asuhan kebidanan di tatanan pelayanan kesehatan</p> <p>6. Menguasai konsep kebutuhan gizi dalam siklus reproduksi perempuan sehingga dapat melakukan asuhan kebidanan di tatanan pelayanan</p> <p>7. Mengetahui prinsip farmakologi secara umum dan obat-obatan dasar yang berkaitan dengan praktik kebidanan sehingga dapat melakukan asuhan kebidanan di tatanan pelayanan kesehatan</p> <p>8. Mengetahui penyakit-penyakit umum yang terjadi di masyarakat sehingga dapat melakukan upaya promotif dan preventif dalam praktik kebidanan</p> <p>7. Menguasai Pelayanan kebidanan komplementer yang diberikan oleh bidan dan dapat dilakukan secara mandiri kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, bayi dan anak, serta wanita usia reproduksi dan usia lanjut, dengan menerapkan pengobatan non medis</p>
<p><i>Community Leader</i> (Penggerak Masyarakat) dalam bidang kesehatan ibu dan anak :</p>	<p><b>Keterampilan Khusus :</b></p> <p>1. Mengidentifikasi masalah kesehatan masyarakat.</p> <p>2. Melakukan advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat.</p>

<p>Mempunyai kemampuan mengaplikasikan ilmunya untuk menjadi pemimpin informal untuk masyarakat yang dapat menjalankan perannya sebagai penggerak perubahan dan pengelola masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak dengan menggunakan prinsip <i>partnership</i> dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kewenangan dan lingkup praktek kebidanan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Melakukan kerjasama dalam tim untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan masyarakat dalam lingkup kesehatan reproduksi.</li> <li>4. Melakukan pendidikan kesehatan dan konseling dalam lingkup kesehatan reproduksi.</li> <li>5. Melakukan deteksi dini yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi.</li> </ol>
	<p><b>Pengetahuan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki pengetahuan mengenai paradigma ilmu kebidanan yang meliputi, manusia, masyarakat, kesehatan, dan pelayanan kebidanan .</li> <li>2. Memiliki pengetahuan mengenai konsep kesehatan masyarakat, epidemiologi, statistik kesehatan</li> <li>3. Memiliki pengetahuan dalam sosial (sosiologi) melalui pendekatan edukatif, dan teori perubahan perilaku</li> </ol>
<p><i>Communicator</i> (Komunikator) : Memiliki Kemampuan memberikan pendidikan, konseling, dan penyuluhan dalam asuhan kebidanan kepada individu, keluarga, masyarakat sehingga dapat mentransformasikan nilai – nilai kesehatan demi menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara efektif</p>	<p><b>Keterampilan Khusus :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu Berkomunikasi dengan tepat selama memberi asuhan baik secara lisan, tertulis atau melalui media elektronik dengan mengutamakan kepentingan pasien dan keilmuan dalam praktik kebidanan.</li> <li>2. Mampu Melibatkan <i>stakeholder</i> terkait dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang dapat menunjang ketercapaian informasi kesehatan secara luas dan efektif kepada individu, keluarga dan masyarakat di wilayah kerjanya.</li> <li>3. Mampu Menjalin kerjasama dengan profesi lain dalam memberi pelayanan kebidanan kepada perempuan dan keluarganya, masyarakat, serta teman sejawat untuk meningkatkan kesehatan</li> </ol>



dan efisien sesuai dengan kebutuhan klien.	perempuan.
	<p><b>Pengetahuan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai konsep komunikasi efektif yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dalam melakukan asuhan kebidanan di tatanan pelayanan kesehatan</li> <li>2. Menguasai konsep kerja tim sehingga mampu berkomunikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya</li> <li>3. Menguasai konsep kesehatan masyarakat sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dalam memberikan asuhan di masyarakat</li> <li>4. Menguasai konsep sosial budaya yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan sehingga dapat melakukan komunikasi dalam memberikan asuhan kebidanan di tatanan pelayanan kesehatan</li> </ol>
<p><i>Decision maker</i> (Pengambilan Keputusan): Memiliki kemampuan berfikir kritis mengambil keputusan klinik dalam asuhan kebidanan kepada individu, keluarga dan masyarakat dengan menggunakan prinsip <i>partnership</i> dalam setiap asuhan kebidanan baik tugas mandiri, kolaborasi ataupun rujukan demi meningkatkan kesehatan</p>	<p><b>Keterampilan Khusus :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penilaian kondisi klien yang berkaitan dengan kegawatdaruratan.</li> <li>2. Menentukan keputusan klinis yang berkaitan dengan kegawatdaruratan.</li> <li>3. Melakukan penanganan kegawatdaruratan pada kasus maternal dan neonatal yang relevan.</li> <li>4. Melakukan kolaborasi dan rujukan pada kasus yang memerlukan penanganan diluar kewenangan</li> <li>5. Melakukan evaluasi tindakan kegawatdaruratan kebidanan.</li> <li>6. Mendokumentasikan tindakan kebidanan yang diberikan.</li> </ol>

<p>ibu dan anak sesuai dengan kode etik dan kewenangan kebidanan disertai tanggung jawab yang tinggi</p>	<p><b>Pengetahuan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki pengetahuan mengenai Anatomi dan fisiologi pria dan wanita yang berhubungan dengan konsepsi dan reproduksi.</li> <li>2. Memiliki pengetahuan mengenai Faktor-faktor yang menentukan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan asuhan kebidanan kegawatdaruratan</li> <li>3. Memiliki pengetahuan mengenai Indikator penyakit akut dan kronis yang dipengaruhi oleh kondisi geografis, dan proses rujukan pemeriksaan/pengobatan lebih lanjut.</li> <li>4. Memiliki pengetahuan mengenai Indikator dan metode konseling/rujukan terhadap gangguan hubungan interpersonal, termasuk kekerasan dan pelecehan dalam keluarga (seks, fisik dan emosi).</li> </ol>
<p><i>Manager</i> (Pengelola) : Mampu mengembangkan pelayanan dasar kesehatan dan berpartisipasi dalam tim terutama dalam pelayanan kebidanan untuk individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat dengan melibatkan masyarakat/klien</p>	<p><b>Keterampilan Khusus :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelola pelayanan kebidanan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan.</li> <li>2. Memimpin dan mengelola usaha jasa pelayanan dan praktik kebidanan secara mandiri maupun berkesinambungan.</li> <li>3. Melakukan manajemen risiko dalam pelayanan kebidanan.</li> <li>4. Melakukan penjaminan mutu layanan kebidanan.</li> </ol> <p><b>Pengetahuan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki pengetahuan konsep dasar penerapan kreativitas dan keinovasian dalam berwirausaha secara mandiri memberikan pelayanan kebidanan</li> <li>2. Memiliki pengetahuan mengenai konsep dasar disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (<i>ability</i>), dan perilaku seseorang</li> </ol>

	<p>dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang</p> <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="726 336 1436 481">3. Memiliki pengetahuan mengenai nilai-nilai dan kemampuan (<i>ability</i>) seseorang yang diwujudkan dalam bentuk perilaku.</li><li data-bbox="726 504 1436 817">4. Memiliki pengetahuan mengenai sikap dan kepribadian kewirausahaan adalah suatu sikap/watak yang memiliki ciri-ciri percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan.</li><li data-bbox="726 840 1436 985">5. Memiliki pengetahuan mengenai nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai yang terbaik guna mencapai kepuasan secara pribadi.</li></ol>
--	--

## **2.4 TAHAPAN PENDIDIKAN**

### **1. Pendidikan tahap I**

Pada Pendidikan tahap I menguasai ilmu-ilmu dasar dan keterampilan dasar yang melandasi praktik dan pada akhir tahun pertama mampu memperagakan asuhan kehamilan pada tingkat *skill lab*.

### **2. Pendidikan tahap II**

Pada pendidikan tahap II difokuskan pada penguasaan asuhan kebidanan yang meliputi: asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas neonatus, bayi, balita dan pra sekolah, kesehatan reproduksi dan keluarga berencana, komunitas serta kegawatdaruratan maternal dan neonatal.

### **3. Pendidikan tahap III**

Pada pendidikan tahap III difokuskan pada penguasaan praktek professional kebidanan dari tingkatan pencapaian kompetensi pemula sampai mandiri.

### **4. Pendidikan tahap IV**

Pada pendidikan tahap IV difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang memiliki jiwa berwirausaha dan mampu mengaplikasikan dan melakukan pengembangan diri dalam penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat.

## **2.5 STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH PER-SEMESTER**

Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran pada Sarjana Kebidanan STIKes Salsabila Serang melalui Sistem Kredit Semester (SKS). Sistem kredit adalah suatu cara penyelenggaraan program pendidikan tinggi yang menggunakan sistem kredit semester sebagai cara menyatakan beban studi mahasiswa, beban tugas tenaga akademik dan beban penyelenggaraan program.

Semester merupakan satuan waktu terkecil yang digunakan untuk menyatakan lamanya program dalam suatu jenjang pendidikan. Satu semester setara dengan kegiatan pembelajaran 16 minggu termasuk penilaian tengah semester dan akhir semester (Permendikbud No. 3 tahun 2020).

### 1. Tahun Akademik

Pada umumnya tahun akademik dimulai setelah secara resmi mahasiswa diterima. Tiap-tiap semester berlangsung sekitar 16 minggu termasuk ujian tengah dan akhir semester, kuliah diberikan pagi dan atau sore menurut jadwal yang telah ditetapkan. Praktek klinik dan lapangan dilakukan pagi, siang dan malam untuk beberapa mata ajaran kebidanan klinik dan komunitas.

### 2. Masa Studi

Beban studi kumulatif dalam menyelesaikan tahap program pendidikan profesi untuk memperoleh sebutan Sarjana Kebidanan adalah 146 SKS dengan lama studi minimal 8 (delapan) semester dan maksimal lama studi 14 semester.

### 3. Jenis mata kuliah dikelompokkan sesuai dengan Kepmendiknas nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, Yaitu :

1. Kelompok mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) yang merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur berkepribadian mantap dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
2. Kelompok mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu.
3. Kelompok mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai.
4. Kelompok mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) adalah kelompok bahan kajian pelajaran yang bertujuan untuk membuat sikap dan

perilaku yang diperuntukkan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai.

5. Kelompok mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dan berkarya.

Pembagian Mata Kuliah Menurut Kelompok Mata Kuliah.

KODE MK	MATA KULIAH	SKS
	<b>Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)</b>	
BD5201101	Pendidikan Agama	2
BD5201102	Pancasila	2
BD5201103	Kewarganegaraan	2
BD5201104	Bahasa Indonesia	2
	<b>Kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)</b>	
BD5201201	Biologi Dasar dan Biologi Reproduksi dan Perkembangan	4
BD5201202	Komunikasi dan Konseling dalam Praktik Kebidanan	3
BD5201203	Keterampilan Dasar Kebidanan I	3
BD5201204	Keterampilan Dasar Kebidanan II	3
BD5201205	Asuhan Kebidanan KB dan Kesehatan Reproduksi	4
BD5201206	Anatomi Fisiologi	3
BD5201207	Biokimia	2
BD5201208	Fisika Kesehatan	2
BD5201209	Obsterti	3
BD5201210	Mikrobiologi dan Parasitologi	3
BD5201211	Gizi dalam Kesehatan Reproduksi	2
BD5201212	Psikologi Perkembangan	3
BD5201213	Ginekologi	3
BD5201214	Epidemiologi	3
BD5201215	Dokumentasi Kebidanan	3
BD5201216	Ilmu Kesehatan Anak	3
	<b>Kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)</b>	
BD5201301	Asuhan Kebidanan Holistik Kehamilan	5
BD5201302	Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir	6
BD5201303	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	4
BD5201304	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah	4

BD5201305	Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal	5
BD5201306	Asuhan Kebidanan Komunitas	4
	<b>Kelompok Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)</b>	
BD5201401	Konsep Kebidanan	3
BD5201402	Etika Profesi dan Perundang-undangan	4
BD5201403	Ilmu Kesehatan Masyarakat	3
BD5201405	Metedologi Penelitian	4
BD5201406	Biostatistik	4
BD5201407	Teknologi Informasi Kebidanan	3
	<b>Kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)</b>	
BD5201501	Ilmu Sosial Budaya dan Antropologi	3
BD5201502	Mutu Pelayanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan	2
BD5201503	Skripsi	4
BD5201504	Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan	3
	<b>Kelompok Mata Kuliah Muatan Lokal (MLK)</b>	
BD5201001	Bahasa Inggris	2
BD5201002	Farmakologi	4
BD5201003	Asuhan Kebidanan Komplementer	5
BD5201004	Pendidikan berahlak Mulia	4
BD5201005	Kewirausahaan dalam Kebidanan	3
BD5201006	Sistem Informasi dan Komputer Dasar	2
BD5201007	<i>Treatment Mom and Baby</i>	4
BD5201008	Ilmu Penyakit Umum	2
<b>JUMLAH</b>		<b>146</b>

## 2.6 DISTRIBUSI MATA KULIAH

### 1. Tahun ke- I

#### Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	M/K
1	BD5201101	Pendidikan Agama	2	2		
2	BD5201102	Pancasila	2	2		
3	BD5201103	Kewarganegaraan	2	2		
4	BD5201104	Bahasa Indonesia	2	2		
5	BD5201501	Biologi Dasar dan Biologi Reproduksi dan Perkembangan	4	2	2	
6	BD5201203	Keterampilan Dasar Kebidanan	3	1	2	
7	BD5201401	Konsep Kebidanan	4	4		

8	BD5201501	Ilmu Sosial Budaya dan Antropologi	3	2	1	
	<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>17</b>	<b>5</b>	<b>0</b>

### Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	M/K
1	BD5201206	Anatomi Fisiologi	3	2	1	
2	BD5201202	Komunikasi dan Konseling dalam Praktik Kebidanan	3	1	2	
3	BD5201204	Keterampilan Dasar Kebidanan (KDK) II	3	1	2	
4	BD5201301	Asuhan Kebidanan Holistik Kehamilan	5	2	3	
5	BD5201402	Etika Profesi dan Perundang-undangan	4	4		
6	BD5201407	Teknologi Informasi Kebidanan	3	2	1	
	<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>0</b>

## 2. Tahun kedua

### Semester III

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	M/K
1	BD5201207	Biokimia	2	1	1	
2	BD5201208	Fisika Kesehatan	2	1	1	
3	BD5201209	Obsterti	3	2	1	
4	BD5201210	Mikrobiologi dan Parasitologi	3	2	1	
5	BD5201215	Dokumentasi Kebidanan	3	3		
6	BD5201002	Farmakologi	4	3	1	
7	BD5201211	Gizi dalam Kesehatan Reproduksi	2	2		
	<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>14</b>	<b>5</b>	<b>0</b>

### Semester IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	M/K
1	BD5201216	Ilmu Kesehatan Anak	3	3		
2	BD5201302	Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir	6	2	1	3
3	BD5201303	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	4	1	1	2
4	BD5201304	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah	4	1	1	2



5	BD5201212	Psikologi Perkembangan	3	3		
	<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>10</b>	<b>3</b>	<b>7</b>

### 3. Tahun Ketiga

#### Semester V

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	M/K
1	BD5201213	Ginekologi	3	3		
2	BD5201205	Asuhan Kebidanan KB dan Kesehatan Reproduksi	4	1	1	2
3	BD5201403	Ilmu Kesehatan Masyarakat	3	2	1	
4	BD5201305	Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal	5	2	1	2
5	BD5201408	Promosi Kesehatan	3	2	1	
6	BD5201214	Epidemiologi	3	3		
	<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>12</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

#### Semester VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	M/K
1	BD5201306	Asuhan Kebidanan Komunitas	4	2		2
2	BD5201003	Asuhan Kebidanan Komplementer	5	2		3
3	BD5201001	Bahasa Inggris	2	2		
4	BD5201004	Pendidikan Ahlak Mulia	4	3	1	
5	BD5201007	<i>Treatment Mom and Baby</i>	4	2		2
	<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>7</b>

### 4. Tahun Keempat

#### Semester VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	M/K
1	BD5201405	Metodologi Penelitian	4	2	2	
2	BD5201406	Biostatistik	4	2	2	
3	BD5201005	Kewirausahaan dalam Kebidanan	3	2	1	
4	BD5201006	Sistem Informasi dan Komputer Dasar	2	1	1	
5	BD5201504	Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan	3	2	1	
6	BD5201502	Mutu Pelayanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan	2	2		
7	BD5201008	Ilmu Penyakit Umum	2	2		
	<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	

**Semester VIII**

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	M/K
1	BD5201503	Skripsi	4			4
	<b>Jumlah</b>		<b>4</b>			<b>4</b>

**5. Tahun Ke V (PROFESI)****Semester IX**

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	M/K
1	BD5201217	Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik Kehamilan	5			5
2	BD5201218	Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik Persalinan dan Bayi Baru Lahir	5			5
3	BD5201219	Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik Nifas dan Menyusui	4			4
4	BD5201220	Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah	4			4
	<b>Jumlah</b>		<b>18</b>			<b>18</b>

**Semester X**

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P	M/K
1	BD5201221	Praktik Kebidanan Fisiologis Holistik KB dan Kesehatan Reproduksi	4			4
2	BD5201222	Praktik Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal	4			4
3	BD5201223	Praktik Kebidanan Kolaborasi pada Kasus Patologis dan Komplikasi	4			4
4	BD5201224	Praktik Kebidanan Komunitas	4			4
5	BD5201225	Praktek Pelayanan Kebidanan Komplementer	5			5
	<b>Jumlah</b>		<b>21</b>			<b>21</b>

## 2.7 DESKRIPSI MATA KULIAH

NO	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
1	Pendidikan Agama	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, keterampilan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai nilai agama yang menyelaraskan penguasaan dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mendorong peserta didik untuk taat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari hari dan dalam memberikan layanan kebidanan serta menjadikan agama sebagai landasan etika moral dalam kehidupan pribadi, keluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2	Kewarganegaraan	Mata kuliah ini membahas tentang rasa kebanggaan dan cinta tanah air, demokratis yang berkeadaban, menjadi warga negara yang memiliki daya saing, berdisiplin dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai Pancasila.
3	Pancasila	Mata kuliah ini membahas tentang landasan dan tujuan pendidikan pancasila, pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, pancasila sebagai sistem filsafat, pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, pancasila dalam konteks ketatanegaraan republik Indonesia, dan pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam kemasyaraktan berbangsa dan bernegara.
4	Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini membahas tentang bahasa

		Indoensia yang baik dan benar, yang meliputi ejaan dan tata bahasa yang tepat, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berkomunikasi, penulisan makalah/karangan dan pembuatan laporan.
5	Biologi Dasar dan Biologi Reproduksi dan Perkembangan	Mata kuliah ini memberi kesempatan mahasiswa untuk memahami prinsip prinsip biologi dasar dan biologi perkembangan yang berkaitan dengan siklus reproduksi
6	Komunikasi Dalam Praktek Kebidanan	Mata kuliah ini memberikan kesempatan mahasiswa untuk menerapkan komunikasi interpersonal dan konseling dalam lingkup praktek kebidanan dengan memperhatikan aspek budaya yang didasari dengan filosofi, etikolegal, keilmuan yang menekankan pada upaya promosi kesehatan dengan menitikberatkan padapemberdayaan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya.
7	Keterampilan Dasar Kebidanan I	Mata kuliah ini memberi kesempatan mahasiswa untuk menerapkan keterampilan dasar praktik kebidanan
8	Keterampilan Dasar Kebidanan II	Mata kuliah ini memberi kesempatan mahasiswa untuk menerapkan keterampilan dasar lanjutan dalam praktik kebidanan
9	Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana	Mata kuliah ini memberi kesempatan mahasiswa untuk memahami konsep, hak hak kesehatan reproduksi, faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi, upaya pencegahan dan deteksi dini serta memberikan asuhan keluarga berencana

10	Asuhan Kebidanan Holistik Kehamilan	Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada peserta didik untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal dengan memperhatikan aspek budaya yang didasari konsep konsep, sikap dan keterampilan serta hasil evidence based dalam praktik antenatal yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya preventif dan promotif, deteksi dini komplikasi serta pendokumentasiannya
11	Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu dalam persalinan dan bayi segera setelah lahir dengan pendekatan manajemen kebidanan didasari konsep konsep sikap dan keterampilan serta hasil evidence based.
12	Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui	Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada masa nifas dan menyusui dengan pendekatan manajemen kebidanan yang didasari konsep sikap dan keterampilan
13	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk memberikan asuhan pada neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah yang didasari oleh pengetahuan sikap dan keterampilan
14	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal	Mata kuliah ini membahas tentang: pertolongan kegawatdaruratan maternal dan neonatal dengan menggunakan teknologi tepat guna ; Konsep kagawatdaruratan maternal dan neonatal; Prinsip penanganan

		kegawatdaruratan maternal neonatal; Kondisi maternal neonatal yang beresiko yang kegawatdaruratan; Asuhan kebidanan pada kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal sesuai prosedur dan kewenangan; serta Pendokumentasian asuhan kebidanan pada kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal.
15	Asuhan Kebidanan Komunitas	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk melaksanakan praktik klinik kebidanan secara komperensif dengan memperhatikan budaya setempat yang dikemas dalam tatanan di komunitas dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didasari oleh konsep, keterampilan dan sikap professional bidan dalam asuhan di komunitas yang meliputi pokok-pokok bahasan konsep, prinsip dasar dan strategi pelayanan kebidanan komunitas manajerial asuhan kebidanan di komunitas, pengelolaan program KIA/KB di wilayah kerja, Pergerakan dan meningkatkan peran serta masyarakat.
16	Konsep Kebidanan	Mata kuliah ini memberikan kesempatan belajar dalam pembentukan karakter diri sebagai bidan yang handal, berwibawa, bertanggung jawab dalam memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan filosofi kebidanan yang berfokus pada pemberdayaan perempuan
17	Etika Profesi dan Perundang-undangan	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang etika, kode etik profesi, dasar hukum dan aspek legal dalam praktik kebidanan

18	Kesehatan Masyarakat	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar ilmu kesehatan masyarakat, kepemimpinan, pendekatan keluarga dalam kesehatan masyarakat, peran serta masyarakat dalam konteks peningkatan status kesehatan wanita, indikator dalam kaitan pelayanan kebidanan komunitas
19	Metode Penelitian dan Statistik Dasar	Mata kuliah ini membahas mengenai konsep penelitian, sistematika penelitian, metodologi penelitian, mengkritik jurnal atau proposal orang lain, membuat proposal penelitian, proposal seminar, menganalisisnya serta menyimpulkan penelitian kebidanan
20	Ilmu Sosial Budaya dan Antropologi	Mata kuliah ini membahas tentang konsep ilmu ilmu sosial dan budaya dasar dalam memahami sosial budaya masyarakat Indonesia yang majemuk dan kompleks serta pengaruh sosial budaya dalam pelayanan kebidanan (antenatal, intranatal, postnatal, bayi baru lahir dan anak) dan cara cara pendekatan sosial budaya dalam praktik kebidanan dimasyarakat.
21	Mutu Layanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan	Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk memelihara dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, untuk menguasai konsep dasar mutu layanan kesehatan, faktor yang mempengaruhi, standar mutu, indikator, penilaian mutu pelayanan dan kebijakan pelayanan kesehatan khususnya kebidanan
22	Skripsi	Mata kuliah ini memberi kesempatan mahasiswa untuk membuat laporan tertulis/ karya ilmiah dan diterbitkan yang

		memaparkan hasil dari penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan.
23	Bahasa Inggris	Mata kuliah ini membahas tentang bahasa Inggris dalam kaitannya dengan pelayanan kesehatan/kebidanan yang mencakup tata bahasa Inggris, penulisan, penerjemahan dan berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris.
24	Farmakologi	Mata kuliah ini membahas tentang farmakologi yang meliputi farmakodinamika dan farmakokinetik obat-obatan yang lazim digunakan dalam pelayanan kebidanan yang meliputi jenis, kasiat, efek samping obat dan faktor-faktor yang mempengaruhi kasiat obat, tata cara pemberian dan pengelolaan obat.
25	Keterampilan Dasar Klinik	Pencapaian pada mata kuliah ini adalah dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan dengan bimbingan penuh di fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, BPM/ RB).
26	Sistem Informasi dan Komputer Dasar	Mata Kuliah pengantar komputer merupakan mata kuliah yang memberikan studi di bidang aplikasi komputer, dan diharapkan mahasiswa mampu dan memiliki kemampuan dasar mengaplikasikan komputer untuk menyusun naskah, tugas, melakukan perhitungan dan membuat grafik menggunakan formula pada lembar kerja (worksheet), menyusun materi



		presentasi dan membuat program sederhana menggunakan bahasa pemrograman tertentu serta melakukan kegiatan secara online (internet) dalam dunia kerja dan pendidikan pada khususnya.
27	Pendidikan Berahlak Mulia I	Mata kuliah ini membahas mengenai filsafat ketuhanan, hakikat, martabat dan tanggung jawab manusia, agama sebagai moral, akhlak mulia dalam kehidupan dan memiliki pengetahuan mengenai kewajiban menuntut dan mengamalkan Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
28	Biostatistik	Mata kuliah ini membahas mengenai konsep biostatistik dan penulisan ilmiah. Fokus bahasan dalam mata kuliah ini meliputi konsep penelitian, konsep biostatistik, konsep distribusi sampling, konsep hipotesis, pengujian hipotesis, konsep uji perametric dan non metrik. Kegiatan belajar dilakukan melalui kuliah dan diskusi.
29	Kewirausahaan dalam Kebidanan	Mata kuliah kewirausahaan ini merupakan pendidikan kewirausahaan, pengelolaan wirausaha, implementasi, dan masalah masalahnya
30	Ilmu Penyakit Umum	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi penyakit-penyakit yang umum terjadi di masyarakat pada semua usia dan pengobatan sederhana.
31	<i>Treatment Mom and Baby</i>	Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memberikan

		<i>Treatment</i> pada Ibu dan bayinya pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dengan pendekatan manajemen kebidanan didasari konsep-konsep, sikap dan keterampilan serta hasil <i>evidence based</i> .
32	Metedologi Penelitian	Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa yang merupakan sebuah cara untuk mengetahui hasil dari sebuah permasalahan yang spesifik, dimana permasalahan tersebut disebut juga dengan permasalahan penelitian
33	Asuhan Kebidanan Komplementer	Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memberikan pelayanan kebidanan komplementer yang dimaksud adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan yang telah terdaftar yang dapat dilakukan secara mandiri kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, bayi dan anak, serta wanita usia reproduksi dan usia lanjut, dengan menerapkan pengobatan non medis.

## **BAB III**

### **IMPLEMENTASI KURIKULUM**

#### **3.1 BEBAN DAN MASA STUDI**

Pendidikan S1 Kebidanan di selenggarakan dengan beban studi 146 SKS dengan beban normal belajar mahasiswa adalah 8 jam perhari (48 jam/minggu setara dengan 19 SKS/semester) sampai 9 jam perhari (54 jam/minggu setara dengan 20 SKS/semester) dan ditempuh dalam masa studi 6 – 10 semester. (peraturan Menteri Ristek dan Dikti no. 44 tahun 2015).

Mata kuliah Jurusan S1 Kebidanan STIKes Salsabila Serang diselenggarakan selama 8 semester. Proses pelaksanaan SKS mata kuliah ini dikembangkan sesuai dengan peraturan Menteri Ristek dan Dikti no. 44 tahun 2015 mengenai standar nasional pendidikan tinggi yaitu:

1. Kegiatan Kuliah, Responsi dan Turorial, terdiri dari:
  - Kegiatan tatap muka, 50 menit
  - Terstruktur 60 menit
  - Kegiatan mandiri 60 menit
2. Kegiatan Seminar
  - Kegiatan tatap muka 100 menit
  - Kegiatan mandiri 70 menit
3. Kegiatan Praktikum/ Penelitian
  - Kegiatan di laboratorium 170 menit
  - Kegiatan praktikum laboratorium dijabarkan sebagai berikut:
    - Kegiatan tatap muka 100 menit
    - Kegiatan mandiri 70 menit
  - Kegiatan Praktik Klinik dijabarkan sebagai berikut:
    - Kegiatan praktik klinik 170 menit

#### **3.2 KALENDER AKADEMIK**

Kalender Akademik merupakan rencana kegiatan pembelajaran selama 1 (satu) tahun yang terdiri dari:

### Semester I

No.	Kegiatan
1	Registrasi
2	Pengisian KRS (PA1)
3	P2KK
4	Teori/LK
5	Bimbingan PA 2
6	UTS Tulis/ Praktek
7	Teori/LK
8	Bimbingan PA 3
9	UAS Tulis/Praktek
10	Her/Pengolahan nilai
11	Yudisium/ Pembagian KHS (PA 4)
12	Capping Day
13	Bidan Asuh

### Semester II

No.	Kegiatan
1	Registrasi
2	Pengisian KRS (PA1)
3	Teori/LK
4	Bimbingan PA 2
5	UTS Tulis/ Praktek
6	Teori/LK
7	Bimbingan PA 3
8	UAS Tulis/Praktek
9	Her/Pengolahan nilai
10	Yudisium/ Pembagian KHS (PA 4)

**Semester III**

No.	Kegiatan
1	Registrasi
2	Pengisian KRS (PA1)
3	Teori/LK
4	Bimbingan PA 2
5	UTS Tulis/ Praktek
6	Teori/LK
7	Bimbingan PA 3
8	UAS Tulis/Praktek
9	Her/Pengolahan nilai
10	Yudisium/ Pembagian KHS (PA 4)

**Semester IV**

No.	Kegiatan
1	Registrasi
2	Pengisian KRS (PA1)
3	Teori/LK
4	Bimbingan PA 2
5	UTS Tulis/ Praktek
6	Teori/LK
7	Bimbingan PA 3
8	UAS Tulis/Praktek
9	Her/Pengolahan nilai
10	Yudisium/ Pembagian KHS (PA 4)

**Semester V**

No.	Kegiatan
1	Registrasi
2	Pengisian KRS (PA1)
3	Teori/LK

4	Bimbingan PA 2
5	UTS Tulis/Praktek
6	Teori/LK
7	Bimbingan PA 3
8	UAS Tulis/Praktek
9	Her/Pengolahan nilai
10	Yudisium/ Pembagian KHS (PA 4)

### Semester VI

No.	Kegiatan
1	Registrasi
2	Pengisian KRS (PA1)
3	Teori/LK
4	Bimbingan PA 2
5	UTS Tulis/Praktek
6	Teori/LK
7	Bimbingan PA 3
8	UAS Tulis/Praktek
9	Her/Pengolahan nilai
10	Yudisium/ Pembagian KHS (PA 4)

### Semester VII

No.	Kegiatan
1	Registrasi
2	Pengisian KRS (PA1)
3	Teori/LK
4	Bimbingan PA 2
5	UTS Tulis/Praktek
6	Teori/LK
7	Bimbingan PA 3
8	UAS Tulis/Praktek

9	Her/Pengolahan nilai
10	Yudisium/ Pembagian KHS (PA 4)

### **Semester VIII**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>
1	Registrasi
2	Pengisian KRS (PA1)
3	Teori/LK
4	Bimbingan PA 2
5	UTS Tulis/Praktek
6	Teori/LK
7	Bimbingan PA 3
8	UAS Tulis/Praktek
9	Her/Pengolahan nilai
10	Yudisium/ Pembagian KHS (PA 4)

Jumlah minggu efektif antara 16 – 18 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal, termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan penilaian.

### **3.3 PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Penyelenggaraan Pendidikan Sarjana Kebidanan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Pada kegiatan Proses Belajar Mengajar meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan pembelajaran (monitor dan evaluasi).

#### **1. Perencanaan Proses Pembelajaran**

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 49 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan tinggi, pasal 1 menyatakan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan pasal 12 SN DIKTI no 49 tahun 2014, RPS berisi:

- 1) Nama Program studi, nama dan kode mata kuliah, sks, nama dosen pengampu
- 2) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
- 3) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
- 4) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
- 5) Metode pembelajaran
- 6) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
- 7) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
- 8) Kriteria, indikator dan bobot penilaian
- 9) Daftar referensi yang digunakan

## **2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran:**

Proses pembelajaran dapat dilakukan di kelas, laboratorium, dan klinik. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beragam metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk *Student Centre Learning* (SCL), di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; (4) *Discovery Learning (DL)*; (5) *Self-Directed Learning (SDL)*; (6) *Cooperative Learning (CL)*; (7) *Collaborative Learning (CbL)*; (8) *Contextual Instruction (CI)*; (9) *Project Based Learning (PjBL)*; dan (10) *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*.

Proses Pembelajaran di laboratorium dapat menggunakan metode demonstrasi, simulasi dan tutorial dan lain-lain. Proses Pembelajaran di klinik dapat dilakukan dengan pendekatan model *Perseptorship* dan *Mentorship*, dengan metode pembelajaran *pre-post conference*, *bedside teaching*, *rounde*, dan *coaching*.



### 3.4 PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian dalam pembelajaran merupakan penilaian proses dan hasil belajar yang diantaranya menggunakan instrumen rubrik dan portofolio. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Proses pengumpulan informasi mengenai pembelajaran mahasiswa, dianalisis dan diinterpretasikan serta didokumentasikan terkait dengan pengukuran pengetahuan, keterampilan, sikap yang dapat diukur dari mahasiswa mengacu pada sasaran belajar/capaian pembelajaran.

Penilaian dalam setiap mata kuliah dilakukan dalam bentuk :

1. Absensi (5%)
2. UTS (20%)
3. UAS (25%)
4. Penugasan (20%)
5. Uji Skill/Ketrampilan (30%).

Untuk penilaian praktik klinik menggunakan format penilaian observasi penampilan klinik, dinyatakan telah memenuhi taraf penguasaan kemampuan praktek klinik kebidanan jika telah mencapai presentase kompetensi minimal 60 %. Komponen penilaian meliputi :

- |  |       |
|--|-------|
| a) Observasi penampilan klinik oleh pembimbing lahan     | : 30% |
| b) Observasi penampilan klinik oleh pembimbing institusi | : 30% |
| c) Target kompetensi                                     | : 20% |
| d) Seminar   | : 10% |
| e) Penyuluhan  | : 10% |

### Standar penilaian

NILAI ABSOLUT	NILAI	NILAI LAMBANG
79-100	3,51-4,00	A
68-78	2,76-3,50	B
56-67	2,00-2,75	C
41-55	1,00-1,99	D
0-40	0,00-0,99	E

Kriteria kelulusan jika mahasiswa dinyatakan lulus dalam praktek klinik kebidanan jika mencapai nilai akhir sekurang-kurangnya 71 atau 3.00 (tiga koma nol nol) atau B, dan untuk kelulusan dari setiap mata kuliah jika mahasiswa dinyatakan lulus jika mencapai nilai akhir sekurang-kurangnya total nilai 68 atau 2,76 (dua koma tujuh enam) atau B.

### IPK Kelulusan

PREDIKAT	NILAI
MEMUASKAN	2,76 - $\geq$ 3,00
SANGAT MEMUASKAN	3,01- $\geq$ 3,50
PUJIAN	$\geq$ 3,51

### Penilaian Ujian Akhir Program

#### A. Pelaksanaan Ujian

1. Jenis Ujian kompetensi berupa penilaian yang berfokus pada kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap secara komprehensif dengan menggunakan metode OSCE (Objective Structured Clinical Examination) dilengkapi dengan :
  - a. Instruksi umum kepada peserta uji
  - b. Instruksi kepada penguji
  - c. Petunjuk untuk pasien atau simulated patient
  - d. Petunjuk untuk pembantu umum
2. Bidang Keahlian yang diujikan disesuaikan dengan kompetensi kritis dan standar pelayanan Kebidanan

3. Kriteria kegiatan
  - a. Mudah diamati dan dievaluasi
  - b. Waktu pengamatan maksimal 10 menit
  - c. Merupakan kompetensi kritis yang mutlak dimiliki peserta didik

## **B. Penilaian**

1. Penilaian ujian
  - a. Ruang lingkup penilaian meliputi unsur pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan menggunakan metode OSCE yang dituangkan dalam 10 stasi, terdiri dari stasi uji keterampilan atau penampilan klinik
  - b. Penilaian dilakukan dengan menggabungkan nilai seluruh aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan nilai batas uji : uji keterampilan (skill) termasuk sikap adalah 80% setiap stasi.
2. Uji ulang OSCE hanya diberi kesempatan 2 kali, bila belum berhasil dapat diikutkan pada periode UAP yang terdekat pada stasi yang belum lulus
3. Bagi yang mengikuti uji ulang I nilai yang diambil adalah nilai yang terbaik dengan ketentuan dua tingkat diatas nilai uji utama
4. Bagi yang mengikuti uji ulang II nilai yang diambil adalah nilai batas lulus
5. Uji perbaikan, nilai yang diambil adalah nilai yang terbaik

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) ini merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang diharapkan dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja khususnya bagi lulusan jurusan S1 Kebidanan STIKes Salsabila.

Permasalahan yang dijumpai dan direkomendasikan dalam buku kurikulum ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk penyelenggaraan kegiatan serupa dimasa yang akan datang.

Semoga buku kurikulum ini bermanfaat bagi semua pihak terutama untuk upaya tindak lanjut, sehingga penyelenggaraan kegiatan pembelajaran sampai tahun-tahun berikutnya dengan diiringi semangat motivasi yang baik dapat lebih efektif dan efisien.

Serang, Juli 2020

Mengetahui,  
Ketua STIKes Salsabila Serang

Waket I Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan

The image shows the official blue stamp of STIKes Salsabila Serang, which is a circular emblem containing a book and a caduceus. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

**Fathiyati, S.ST., M.Kes**

NIK. 11.08.11.028

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sandy Nurlaela R.', written over a horizontal line.

**Sandy Nurlaela R, S.ST., M.Kes**

NIK. 11.04.12.031